

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2024 serta
Untuk Periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal tersebut

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Sumber Mas Kosntruksi Tbk untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	75.176.460.441	4,17	66.195.116.804
Piutang usaha	88.769.477.550	5,17	67.161.060.703
Uang muka	33.755.687.701	6	72.792.075.715
Jumlah Aset Lancar	<u>197.701.625.692</u>		<u>206.148.253.222</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp9.976.099.650 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp9.385.824.231 pada tanggal 31 Desember 2023	8.862.606.900	7,13	1.064.232.319
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp272.620.521 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp195.633.854 pada tanggal 31 Desember 2023	511.539.479		479.526.146
Jumlah Aset tidak Lancar	<u>9.374.146.379</u>		<u>1.543.758.465</u>
JUMLAH ASET	<u>207.075.772.071</u>		<u>207.692.011.687</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	626.500.000	17	-
Utang pajak	1.637.135.049	8a	2.494.521.859
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	89.560.000	17	111.950.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.353.195.049</u>		<u>2.606.471.859</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	17	44.780.000
Liabilitas imbalan kerja	782.559.844		782.559.844
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>782.559.844</u>		<u>827.339.844</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.135.754.893</u>		<u>3.433.811.703</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.253.000.000 saham	125.300.000.000	10	125.300.000.000
Tambahan modal disetor	38.214.800.000	1c	38.214.800.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000		200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	40.125.217.178		40.543.399.984
JUMLAH EKUITAS	<u>203.940.017.178</u>		<u>204.258.199.984</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>207.075.772.071</u>		<u>207.692.011.687</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2024	Catatan	30 Juni 2023
PENDAPATAN	44.629.995.371	11	77.200.555.713
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39.036.388.014	12	61.760.444.571
LABA KOTOR	5.593.607.357		15.440.111.142
Beban Umum dan administrasi	5.550.074.320	13	7.511.921.285
LABA USAHA	43.533.037		7.928.189.857
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Lain-lain - bersih	264.784.157		146.245.473
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	308.317.194		8.074.435.330
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	8b	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	308.317.194		8.074.435.330
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Imbalan Kerja	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	308.317.194		8.074.435.330
LABA PER SAHAM	0,25	14	6,96

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2023		125.300.000.000	38.214.800.000	31.901.916.560	100.000.000	195.516.716.560
Setoran modal		-	-	(1.253.000.000)	-	(1.253.000.000)
Pembentukan cadangan umum	10	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-
Laba periode berjalan		-	-	9.701.148.481	-	9.701.148.481
Beban komprehensif lain		-	-	293.334.943	-	293.334.943
Saldo 31 Desember 2023		125.300.000.000	38.214.800.000	40.543.399.984	200.000.000	204.258.199.984
Pembentukan cadangan umum	10	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-
Dividen	10	-	-	(626.500.000)	-	(626.500.000)
Laba periode berjalan		-	-	308.317.194	-	308.317.194
Saldo 30 Juni 2024		<u>125.300.000.000</u>	<u>38.214.800.000</u>	<u>40.125.217.178</u>	<u>300.000.000</u>	<u>203.940.017.178</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	21.606.363.539	38.427.839.932
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(30.446.125.051)
Pembayaran untuk karyawan	(2.394.310.379)	(2.140.442.460)
Pembayaran pajak penghasilan	(624.866.702)	(3.699.401.039)
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(1.041.022.821)	1.451.594.833
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.546.163.637	3.593.466.215
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(8.388.650.000)	(89.000.000)
Perolehan aset tak berwujud	(109.000.000)	(41.637.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.497.650.000)	(130.637.000)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang pembiayaan	(67.170.000)	(67.170.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	8.981.343.637	3.395.659.215
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	66.195.116.804	112.475.650.908
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	75.176.460.441	115.871.310.123

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia oleh PT Rubenindo Artha Subur sesuai Akta Notaris E. Sianipar, S.H., No. 07 tanggal 4 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. Y.A.5/256/10, tanggal 16 Mei 1981. Nama Perusahaan berubah dari PT Rubenindo Artha Subur menjadi PT Sumber Mas Konstruksi Tbk berdasarkan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H. No. 28 tanggal 14 Februari 2020. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009280.AH.01.10 tanggal 27 Februari 2020

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2022 dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.KN., sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0023884 tanggal 12 Januari 2022.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan operasi Perusahaan adalah di bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, Konstruksi Gedung Perkantoran dan Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *FlyOver* juga *Underpass*.

Perusahaan berkedudukan di Graha Mustika Ratu lantai 5, Jalan Gatot Subroto Nomor 74-75, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.

Saat ini, Perusahaan sedang mengerjakan proyek konstruksi di daerah Sumatera Utara dan Jambi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2017.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Vina Nauli Jordania yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Intan Magdalena.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Intan Magdalena	Direktur Utama	: Budi Aris P
Komisaris	: Untung Surono	Direktur	: Amaldin
Komisaris Independen	: Monang Tua Sitanggang		

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Monang Tua Sitanggang, SE, SH
Anggota : Rinaldi Vivenda, SE, CPAI, CPA
Anggota : Steven Dimas, SE

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Entitas Induk adalah Budi Aris.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Auditor Internal dan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sobirin, SE.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Penawaran Saham umum Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas JasaKeuangan melalui Surat No. S-33/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp264 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 9 Maret 2022 dengan biaya emisi sebesar Rp2.785.200.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan pada BEI.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk untuk periode enam yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dengan pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- ii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank dan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

• Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang lain-lain dan utang pembelian aset tetap, dan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda untuk mesin dan peralatan, kendaraan, perlengkapan golf, dan perlengkapan kantor, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Alat Proyek	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

i. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Final

Penghasilan dari jasa konstruksi Perusahaan dikenai pajak final sebesar 2,65%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

k. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

l. Laba Per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditelaah kembali.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan BAST.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 9 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 8.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Kas</u>		
Rupiah	10.000.000	10.000.000
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.977.801.797	65.988.324.808
PT Bank Central Asia Tbk	49.906.055	67.166.096
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.752.589	129.625.900
Jumlah bank	75.166.460.441	66.185.116.804
Jumlah	75.176.460.441	66.195.116.804

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. Piutang Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang usaha dari pelanggan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Ulung Jaya Perkasa	14.655.022.471	7.017.141.773
PT Putra Tanjung Permai	13.015.015.015	-
PT Tumbuh Jaya Santosa	9.943.416.778	9.943.416.778
PT Graha Loka Pangestu	9.924.442.343	-
PT Djambi Waras Jujuhan	8.729.388.005	8.729.388.005
PT Sea Asih Lines	8.092.132.621	8.092.132.621
PT Anekapura Multikarta	8.037.777.831	8.037.777.831
PT Kuala Jaya Samudra	5.721.747.858	-
PT Sejahtera Mandiri Sawit	5.610.162.330	5.610.162.330
PT Dian Wira Putra	5.040.372.298	-
Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia	-	9.924.305.559
PT Kuala Jaya Samudra	-	6.237.773.486
PT Indonesia Asahan Alumunium	-	1.866.112.050
PT Citra Buana Pasta	-	1.702.850.270
Jumlah	88.769.477.550	67.161.060.703

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	48.356.599.985	57.236.755.144
Telah jatuh tempo:		
1 - 90 hari	-	9.924.305.559
91 - 180 hari	40.412.877.565	-
Jumlah	88.769.477.550	67.161.060.703

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

6. Uang Muka

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka pekerjaan atas proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan.

Uang muka pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk pemasok bahan material dan upah pekerja sehubungan dengan pengerjaan proyek.

7. Aset tetap

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	9.585.143.000	7.150.000.000	-	16.735.143.000
Peralatan Kantor	327.230.550	-	-	327.230.550
Kendaraan	537.683.000	1.238.650.000	-	1.776.333.000
Jumlah harga perolehan	10.450.056.550	8.388.650.000	-	18.838.706.550
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	8.989.943.956	523.065.044	-	9.513.009.000
Peralatan Kantor	171.845.692	-	-	171.845.692
Kendaraan	224.034.583	67.210.375	-	291.244.958
Jumlah akumulasi penyusutan	9.385.824.231	590.275.419	-	9.976.099.650
Nilai Buku Bersih	1.064.232.319			8.862.606.900
	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	9.585.143.000	-	-	9.585.143.000
Peralatan Kantor	277.960.700	49.269.850	-	327.230.550
Kendaraan	537.683.000	-	-	537.683.000
Jumlah harga perolehan	10.400.786.700	49.269.850	-	10.450.056.550
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	6.616.361.331	2.373.582.625	-	8.989.943.956
Peralatan Kantor	99.355.517	72.490.175	-	171.845.692
Kendaraan	89.613.833	134.420.750	-	224.034.583
Jumlah akumulasi penyusutan	6.805.330.681	2.580.493.550	-	9.385.824.231
Nilai Buku Bersih	3.595.456.019			1.064.232.319

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 590.275.419 dan Rp2.580.493.550 (Catatan 13).

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan Perusahaan dijamin atas utang pembelian aset tetap yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp428.100.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan berkeyakinan tidak ada kondisi yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. Perpajakan

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	21.002.733	645.869.435
Pajak Pertambahan Nilai	1.616.132.316	1.848.652.424
Jumlah	<u>1.637.135.049</u>	<u>2.494.521.859</u>

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>158.317.194</u>	<u>9.701.148.481</u>
Beda Tetap Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	<u>(158.317.194)</u>	<u>(9.701.148.481)</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan ke KPP.

9. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2024, dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	6,84%	6,84%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%
Tingkat mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	782.559.844	845.825.980
Beban imbalan kerja periode berjalan	-	230.068.807
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		(293.334.943)
Saldo akhir	<u>782.559.844</u>	<u>782.559.844</u>

Analisa sensitivitas

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1,00%	(66.297.295)	75.282.235
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	72.980.560	(65.628.156)

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut tterlah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Pada tahun 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian jatuh tempo imbalan kerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

<u>Jasa Masa Depan Tahunan</u>	<u>Nilai kewajiban kini</u>
	<u>2023</u>
<1 tahun	68.334.725
>1 tahun	777.491.255
Jumlah	<u>845.825.980</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan kerja adalah masing-masing sebesar 19,62 tahun.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal dasar	4.000.000.000		400.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Vina Nauli Jordania	703.000.000	56,11%	70.300.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	550.000.000	43,89%	55.000.000.000
Jumlah	1.253.000.000	100%	125.300.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal dasar	4.000.000.000		400.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Vina Nauli Jordania	703.000.000	56,11%	70.300.000.000
Phillip Securities Pte Ltd	196.288.700	15,67%	19.628.870.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	353.711.300	28,22%	35.371.130.000
Jumlah	1.253.000.000	100%	125.300.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp626.500.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2023 yang telah dilunasi pada tanggal 22 Juli 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2023 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.253.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2022 yang telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2023.

11. Pendapatan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, akun ini merupakan pendapatan usaha atas proyek pemberian jasa konstruksi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

			Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	30 Juni 2024	30 Juni 2023	30 Juni 2024	30 Juni 2023
PT Ulung Jaya Perkasa	13.525.632.184	-	30,31%	-
PT Putra Tanjung Permai	12.012.012.012	12.539.894.609	26,91%	16,24%
PT Graha Loka Pangestu	9.159.614.530	-	20,53%	-
PT Kuala Jaya Samudra	5.280.800.976	-	11,83%	-
PT Dian Wira Putra	4.651.935.669	-	10,42%	-
Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia	-	28.230.600.000	-	36,57%
PT Bintang Perkasa Jaya	-	11.071.624.737	-	14,34%
PT Sinar Galuh Pratama	-	9.273.898.585	-	12,01%
Jumlah	44.629.995.371	61.116.017.931	100,00%	79,17%

12. Beban Pokok Pendapatan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.

Pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
CV Karya Bangunan	8.700.000.000	-
CV Panglong Sukses Selalu	7.000.000.000	-
Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia	-	19.196.808.000

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Gaji dan tunjangan	2.520.326.715	2.362.864.475
Beban pajak penghasilan final	1.182.694.877	2.045.814.726
Penyusutan (Catatan 7)	590.275.419	1.268.840.775
Marketing	278.763.120	489.354.733
Sewa	214.500.000	214.500.000
Listrik, telepon dan air	192.623.182	183.952.112
Transportasi dan akomodasi	161.526.378	206.826.427
Jasa profesional	112.162.740	137.277.335
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	297.201.889	602.490.702
Jumlah	5.550.074.320	7.511.921.285

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham</u>
30 Juni 2023	8.074.435.330	1.160.636.872	6,96
30 Juni 2024	308.317.194	1.253.000.000	0.25

15. Informasi Segmen

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi kegiatan usahanya berdasarkan lokasi geografis, terutama terdiri dari:

- Jawa
- Non-Jawa

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap lokasi geografis diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Perusahaan konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

	30 Juni 2024		
	<u>Jawa</u>	<u>Non Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
Pendapatan	-	44.629.995.371	44.629.995.371
Beban pokok pendapatan	-	(39.036.388.014)	(39.036.388.014)
Laba(rugi) kotor	-	5.593.607.357	5.593.607.357
Beban usaha	-	(5.550.074.320)	(5.550.074.320)
Laba usaha	-	43.533.037	43.533.037
Lain-lain bersih	-	264.784.157	264.784.157
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	308.317.194	308.317.194
Beban pajak penghasilan - bersih			-
Penghasilan komprehensif lain			-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			308.317.194
Aset dan liabilitas Aset segmen	-	207.075.772.071	207.075.772.071
Liabilitas segmen	-	3.135.754.893	3.135.754.893
Perolehan aset tetap	-	8.388.650.000	8.388.650.000
Penyusutan	-	590.275.419	590.275.419

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2023		
	Jawa	Non Jawa	Jumlah
Pendapatan	-	77.200.555.713	77.200.555.713
Beban pokok pendapatan	-	(61.760.444.571)	(61.760.444.571)
Laba kotor	-	15.440.111.142	15.440.111.142
Beban usaha	-	(7.511.921.285)	(7.511.921.285)
Laba usaha	-	7.928.189.857	7.928.189.857
Lain-lain bersih	-	146.245.473	146.245.473
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	8.074.435.330	8.074.435.330
Beban pajak penghasilan - bersih			-
Penghasilan komprehensif lain			-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			8.074.435.330
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	-	209.637.252.819	209.637.252.819
Liabilitas segmen	-	7.299.100.929	7.299.100.929
Perolehan aset tetap	-	41.637.000	41.637.000
Penyusutan	-	1.268.840.775	1.268.840.775

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Perjanjian penting

Pendapatan

Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia

Pada tanggal 11 April 2022, sesuai dengan perjanjian No.01/PERUM/SMK-KNTI/BB/IV/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan perumahan KNTI Kuala Tanjung - Sumatera Utara. Perjanjian ini berakhir setelah pekerjaan dan pembayaran telah selesai 100% per *item* pekerjaan.

PT Putra Tanjung Permai

Pada tanggal 31 Maret 2023, sesuai dengan perjanjian No.008/KT-GDKT-II/PTM-SMK/III/2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Putra Tanjung Permai. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan gedung dan kantor Kuala Tanjung tahap 2. Perjanjian ini berlaku 2 tahun terhitung dari tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Bintang Perkasa Jaya

Pada tanggal 6 Juni 2022, sesuai dengan perjanjian Nomor.SPK 023-KT.INF/BPJ-SMK/VI/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bintang Perkasa Jaya. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan pembangunan gudang dan infrastruktur penunjang PT Bintang Perkasa Jaya. Perjanjian ini berlaku 3 tahun terhitung dari tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan 6 Juni 2025.

PT Sinar Galuh Pratama

Pada tanggal 4 April 2023, sesuai dengan perjanjian No.SPK.III/SGP-SMK/IV/2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Sinar Galuh Pratama. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan gudang dan sarana penunjang.

PT Kuala Jaya Samudra

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Kuala Jaya Samudra. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan gudang PT Kuala Jaya Samudra.

PT Ulung Jaya Perkasa

Pada tanggal 20 Mei 2022, sesuai dengan perjanjian No.21/UJP-GUD/SMK-SUB CON GUD/V/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Ulung Jaya Perkasa. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan pembangunan gudang.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	75.176.460.441	75.176.460.441
Piutang usaha	88.769.477.550	88.769.477.550
Jumlah	163.945.937.991	163.945.937.991
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang lain-lain	626.500.000	626.500.000
Utang pembelian aset tetap	89.560.000	89.560.000
<u>31 Desember 2023</u>		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	66.195.116.804	66.195.116.804
Piutang usaha	67.161.060.703	69.260.577.501
Jumlah	133.356.177.507	135.455.694.305
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang pembelian aset tetap	156.730.000	156.730.000

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit:

	30 Juni 2024		
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Jumlah
Kas dan bank	75.176.460.441	-	75.176.460.441
Piutang usaha	88.769.477.550	-	88.769.477.550
Jumlah	163.945.937.991	-	163.945.937.991

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024		
	<1 tahun	>1 tahun	Jumlah
Utang pembelian aset tetap	89.560.000	-	89.560.000

	31 Desember 2023		
	<1 tahun	>1 tahun	Jumlah
Utang pembelian aset tetap	111.950.000	44.780.000	156.730.000

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Total liabilitas	3.135.754.893	3.433.811.703
Dikurangi kas dan bank	75.176.460.441	66.195.116.804
Liabilitas bersih	(72.040.705.548)	(62.761.305.101)
Total ekuitas	203.940.017.178	204.258.199.984
Rasio liabilitas terhadap modal	(0,35)	(0,31)

19. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, transaksi nonkas Perusahaan adalah kenaikan utang lain-lain melalui dividen sebesar Rp626.500.000.

20. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.
